

# HUBUNGAN REGULASI EMOSI DAN HARGA DIRI PADA REMAJA BROKEN HOME

*Annisa Nur Azizah*  
200810667

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan harga diri pada remaja *broken home*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara regulasi emosi dengan harga diri pada remaja *broken home*. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang berasal dari keluarga *broken home* dengan rentang usia 18-22 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini ada sebanyak 199 remaja *broken home*. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan data dianalisis menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan program aplikasi komputer IBM SPSS Ver. 27 For Windows. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi koefisien ( $r_{xy}$ ) = 0,450 dan nilai signifikansi  $p = < 0,001$ , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan begitu, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dengan harga diri pada remaja *broken home*. Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,203 yang artinya variabel regulasi emosi memberikan sumbangan efektivitas sebesar 20,3% terhadap variabel harga diri dan sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti lebih lanjut pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Broken Home*, Harga Diri, Regulasi Emosi, Remaja.

# ***THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTION REGULATION AND SELF-ESTEEM AMONG BROKEN HOME ADOLESCENTS***

***Annisa Nur Azizah  
200810667***

## **ABSTRACT**

*This study examines the relationship between emotion regulation and self-esteem among adolescents from broken homes. The hypothesis posited is that there is a positive and significant correlation between emotion regulation and self-esteem among these adolescents. The subjects of this research are adolescents aged 18 to 22 from broken homes, with a total sample size of 199 participants. The sampling technique employed is purposive sampling, and data were analyzed using Pearson's product-moment correlation coefficient with the assistance of IBM SPSS Statistics Version 27 for Windows. The analysis revealed a correlation coefficient ( $r_{xy}$ )= 0.450 and a significance value ( $p$ )= < 0.001, supporting the hypothesis. This indicates a significant positive relationship between emotion regulation and self-esteem among adolescents from broken homes. Additionally, the analysis shows a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.203, meaning that emotion regulation accounts for 20.3% of the variance in self-esteem, while the remaining 79.7% is influenced by other factors not explored in this study.*

***Keywords:*** *Adolescents, Broken Home, Emotion Regulation, Self-Esteem*

